

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas Dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Adaro Andalan Indonesia TBK Periode 2015 – 2024.
2. pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Adaro Andalan Indonesia TBK Periode 2015 – 2024.
3. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Adaro Andalan Indonesia TBK Periode 2015 – 2024.
4. perputaran modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Adaro Andalan Indonesia TBK Periode 2015 – 2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk periode 2015–2024, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk tetap berhati-hati dalam menentukan komposisi pendanaan antara utang dan modal sendiri. Meskipun struktur modal tidak berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas, pengelolaan struktur modal yang optimal tetap penting untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan meminimalkan risiko keuangan jangka panjang.

2. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan strategi pemasaran, memperluas pangsa pasar, serta mengembangkan inovasi produk dan jasa guna mendorong peningkatan penjualan. Dengan pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan, perusahaan dapat meningkatkan laba secara optimal.

3. Likuiditas

Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang cukup dan efisien. Pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar perlu dilakukan secara seimbang agar dana tidak terlalu banyak mengendap pada aset lancar yang kurang produktif, sehingga dapat dialokasikan untuk kegiatan yang lebih mendukung peningkatan profitabilitas.

4. Perputaran Modal Kerjas

Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja, khususnya dalam pengelolaan kas, piutang, dan persediaan. Perputaran modal kerja yang cepat dan efisien dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pendapatan serta laba yang dihasilkan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas, seperti efisiensi operasional, ukuran perusahaan, leverage, maupun risiko bisnis, agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan lain atau sektor industri yang berbeda serta memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh hasil yang lebih general dan akurat. Penggunaan metode analisis atau pendekatan yang berbeda juga diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.